

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya, baik secara kualitas maupun kuantitas. Kesadaran publik akan masalah yang ditimbulkan perusahaan mengharuskan perusahaan untuk memberikan kontribusi yang baik terhadap pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi yang terkait. Tujuan utama CSR adalah menjadikan perusahaan bukan hanya pada konsep *single-bottom-line* (SBL) dalam suatu catatan keuangan perusahaan, tetapi juga pada konsep *triple-bottom-line* (TBL) yang mencakup aspek keuangan, kehidupan sosial serta lingkungan hidup. Diharapkan perusahaan tidak hanya berfokus pada masalah finansial tetapi juga memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan sekitar.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi CSR telah banyak dilakukan dan dapat diidentifikasi faktor-faktor tersebut diantaranya adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Kinerja Lingkungan. Menurut Maulida, dkk (2014), profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan untuk melihat keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Perusahaan yang berkinerja bagus, yang salah satunya dapat dilihat melalui tingkat profitabilitasnya, memiliki dorongan untuk memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk

memperlihatkan kualitas perusahaannya yang lebih baik (Murcia dan Santos, 2010). Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

Menurut Stice, Stice, dan Skounse (2009) dalam Wulandari (2015) rasio *Leverage* adalah suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli asset. Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah akan lebih banyak melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan harus mengurangi biaya-biaya untuk melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari pada *debtholders*. Perusahaan yang mempunyai tingkat *Leverage* yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Dengan memiliki kinerja perusahaan terhadap lingkungan yang baik yang kemudian didalam laporan tahunan juga diungkapkan akan semakin membuat daya tarik terhadap para investor karena para investor pastinya akan lebih melihat bagaimana kinerja perusahaan dimana mereka akan menanamkan modal investasi ataupun dalam memutuskan kerjasama dengan perusahaan tersebut. Semakin perusahaan menaikkan kualitas kinerjanya terhadap lingkungan dan kemudian mengungkapkan kinerjanya tersebut ke dalam laporan

tahunannya, akan semakin baik pula perusahaan dimata para investor maupun masyarakat.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor Profitabilitas yang dilakukan oleh Merina (2014) dan Manullang (2015) memberikan hasil Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan Santioso,dkk (2012) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Lalu Amelia,dkk memberikan bukti Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil yang tidak konsisten juga terjadi pada penelitian Amalia,dkk (2014) yang memberikan bukti bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel *Leverage* dalam penelitian Amalia,dkk (2014) memberikan bukti bahwa pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR adalah negatif tidak signifikan. Sedangkan penelitian Merina (2014),Amelia,dkk (2015), dan Santioso (2012) memberikan bukti bahwa *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan. Hasil yang tidak konsisten juga ditemukan oleh Manullang (2015) yang memberikan buki bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan. Ketidak konsistenan yang terjadi pada pengaruh variabel Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan CSR hasil penelitian Rakhiemah (2009), Dela (2014), dan Amelia,dkk (2015) membuktikan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan Merina (2014), Santioso (2012) dan Manullang (2015) berpengaruh positif tidak signifikan.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kinerja Lingkungan terhadap CSR. Penelitian Ini mengacu ke penelitian Merina (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Merina (2014) adalah periode tahun penelitian dan variabelnya. Penelitian Merina (2014) pada periode tahun 2011-2012 dengan variabel kinerja lingkungan, leverage, profitabilitas, dan size. Sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2012-2016 dengan mengurangi variabel Size.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR?
- 3) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam yang berkaitan dengan pengungkapan faktor-faktor yang mempengaruhi CSR.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mencermati laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan pengungkapan CSR dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi.